

Devie, 1998. Perbedaan Persepsi Terhadap Konsep Peran Egalitarian Ditinjau Dari Peran Jenis Kelamin Pada Mahasiswi Fakultas Teknik Universitas Angkatan 1996. **Skripsi Sarjana Strata 1.** Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Seiring dengan berjalannya waktu dan perubahan jaman yang demikian pesat menyebabkan pergeseran nilai-nilai sosial di dalam masyarakat. Peran pria dan wanita berangsur-angsur menjadi sejajar khususnya dalam hal yang berhubungan dengan posisinya di dalam keluarga dan pekerjaan atau disebut dengan konsep peran egalitarian. Pada konsep peran egalitarian ini pria dan wanita tidak lagi dilihat sebagai dua golongan yang saling berbeda, melainkan sebagai individu-individu yang dapat menampakkan berbagai macam tingkah laku dan dapat saling berbagi pengalaman. Baik pria dan wanita mempunyai kebebasan dalam bertingkah laku. Perbedaan fisik antara pria dan wanita tidak begitu penting.

Dalam kenyataan, meskipun iklim yang berkembang mulai memberikan peluang, banyak aspek berkaitan dengan faktor-faktor budaya yang masih menghambat pengembangan wanita. Konsep tentang peran yang “pantas” bagi pria dan wanita mempengaruhi serta sering ditemui dalam aturan formal maupun tidak formal dalam berbagai kehidupan sehari-hari maupun dalam keyakinan dan persepsi individu. Akibatnya sebagian besar wanita sering terperangkap dan terbatas dalam bertingkah laku sehubungan dengan definisi stereotipe peran jenis kelaminnya sendiri.

Berdasarkan fenomena tersebut ingin diungkap perbedaan persepsi terhadap konsep peran egalitarian ditinjau dari peran jenis kelamin pada wanita, dan untuk itu dilakukan suatu penelitian yang mengambil sampel mahasiswi Fakultas Teknik Universitas Surabaya angkatan 1996, sebanyak 71 orang. Metode pengambilan data menggunakan angket persepsi terhadap konsep peran egalitarian dan *Bem's Sex Role Inventory* dipakai untuk mengungkap peran jenis kelamin. Data dianalisis dengan teknik statistik Analisis Varians 1 Jalur.

Dari penelitian diperoleh hasil sebagai berikut : Ada perbedaan persepsi terhadap konsep peran egalitarian yang signifikan antara peran jenis maskulin, feminin dan androgen pada mahasiswi Fakultas Teknik Universitas Surabaya angkatan 1996 ($F = 4,529$; $p = 0,014$); Ada perbedaan persepsi terhadap konsep peran egalitarian yang sangat signifikan antara peran jenis maskulin dan feminin pada mahasiswi Fakultas Teknik Universitas Surabaya angkatan 1996 ($t = 3,010$; $p = 0,004$); Ada perbedaan persepsi terhadap konsep peran egalitarian yang signifikan antara peran jenis maskulin dan androgen pada mahasiswi Fakultas Teknik Universitas Surabaya angkatan 1996 ($t = 1,969$; $p = 0,050$); Tidak ada perbedaan persepsi terhadap konsep peran egalitarian antara peran jenis feminin dan androgen pada mahasiswi Fakultas Teknik Universitas Surabaya angkatan 1996 ($t = -0,979$; $p = 0,667$); Peran jenis maskulin mempunyai persepsi positif terhadap konsep peran egalitarian yang paling tinggi dibandingkan peran jenis feminin maupun peran jenis androgen.